

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Objek Penelitian

1.1.1. Sejarah Perusahaan Indogarment

Indogarment adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan pakaian dengan target pasar organisasi atau komunitas yang berada didalam negeri maupun diluar negeri. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2009 oleh Bheben Oscar, S.MB,MM dengan focus produksi pakaian siap pakai. Dari perusahaan yang memproduksi sebuah pakaian jadi, tahun 2011 Indogarment merambah kedalam bisnis oleh-oleh berdasarkan pesanan dari pelanggan. Pada tahun 2015, sebagai pelengkap dari perusahaan tersebut dikembangkan lagi dalam bidang ritel dengan nama “Oscar Brand” untuk pakaian kasual (INDOGARMENT, 2020)

Dalam proses manajemen perusahaan Indogarment, perusahaan didukung oleh sumber daya manusia yang sangat berkompeten dalam bidangnya. Untuk menjaga kepercayaan dari konsumen dengan cara transaksi yang aman, worksop yang terintegrasi, waktu produksii yang on time, kualitas jahitan yang kuat, hasil bordir yang berkualitas, tinta sablon dengan grade terbaik, menggunakan kain premium, garansi pemesanan, dan dapat dipesan dengan mudah. Dengan prinsip yang dipakai oleh perusahaan tersebut akan mendatangkan konsumen dari dalam negeri maupun luar negeri.

Perusahaan Indogarment menggunakan metode Just In Time dalam pengelolaan pesananan khususnya pada bagian produksi pakaian siap pakai. Penggunaan JIT dalam proses produksi dilakukan karena permintaan konsumen yang berbeda-beda. Sistem JIT memberikan kebebasan pada konsumen untuk memesan sesuai dengan design, jumlah dan kualitas bahan yang diinginkan konsumen.

Perusahaan Indogarment dipilih peneliti menjadi objek dari penelitian ini karena menggunakan metode Just In Time dalam pengelolaan pesanan dan Garment sendiri merupakan usaha yang aktivitasnya menggunakan persediaan bahan baku. Indogarment sendiri memiliki pelanggan dari berbagai bidang seperti Pertamina, Bank BJB, Bank Mandiri, Gramedia, berbagai perguruan tinggi seperti ITB dan UNIKOM serta Pemerintah DKI Jakarta dan memiliki workshop yang dapat

menarik pelanggan hal ini menarik untuk diteliti karena perusahaan dapat memenejemen pengelolaan pesanan produksi dengan baik dan tepat waktu (INDOGARMENT, 2020).

1.1.2. Visi dan Misi

1.1.2.1. Visi

Being excellent and firm company in supplying global market needs, and also to give a contribution in developing and welfare of Indonesia people

1.1.2.2. Misi

- a. Implement good management system in the management of the company*
- b. Produce high quality product and always do innovation to meet customer needs*
- c. Creating a good and condusive of working evironment*
- d. Creating a mutually benefical relationship with all stakeholder*

1.2. Latar Belakang Penelitian

Industri tekstil dan garment merupakan salah satu subsektor aneka industri yang sensitif terhadap krisis ekonomi global. Tingkat sensitifitas perumasaan subsektor industri tekstil dan garment diiringi dengan peran yang penting bagi pembangunan perekonomian Indonesia. Pembangunan perekonomian Indonesia yang ditopang perusahaan dibidang ini bukan tidak beralasan. Hal ini disebabkan karena perusahaan tekstil dan garment merupakan industri padat karya yang sangat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup tinggi dan memberikan devisa yang cukup tinggi bagi Indonesia. Hal ini sejalan dengan Kementrian Perindustrian Agung Gumiwang yang mengatakan pada era industri 4.0 industri tekstil dan pakaian sebagai satu dari lima sektor manufaktur prioritas dalam pengembannya. Industri tekstil dan pakaian jadi menunjukkan kemajuan yang baik sepanjang tahun 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 15,35% pertumbuhan ini yang membaik ini ditengah tekanan ekonomi global ditopang oleh meningkatnya produksi pakaian jadi di sentra-sentra industri (Rahmawati, 2020).

Biaya produksi yang besar dapat mengakibatkan kecilnya laba yang diperoleh pengusaha. Menurut (Pristianingrum, 2017) didalam penentuan biaya produksi perusahaan menentukan biaya tersebut dari biaya langsung, biaya tidak langsung dan overhead pakbrik. Tujuan dari penentuan biaya produksi ini antara lain untuk mengendalikan biaya agar mempermudah manajemen dalam pengawasan, untuk membantu pengambilan keputusan jangka pendek seperti pembelian bahan baku, pembelian alat produksi dan penentuan harga jual barang jadi dan untuk

menetapkan biaya produksi secara tepat.

Perusahaan membutuhkan sebuah sistem atas permintaan pasar yang tepat untuk menjamin efisiensi sebuah usaha yang mencapai tujuannya sesuai dengan visi dan misi dari perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba semaksimal mungkin. Untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin dan memenuhi kebutuhan pasar. Perusahaan mengelola persediaan yang baik agar perusahaan mampu mengendalikan produksi.

Singkatnya sebuah aktivitas produksi dalam meningkatkan usaha memerlukan kebutuhan atau permintaan akan menyebabkan suatu sistem baru yang harus diimplementasikan. Sistem persediaan didalam sebuah perusahaan harus diperhatikan dengan sangat teliti karena akan mempengaruhi sebuah efektivitas setiap kegiatan produksi. Sistem ini sudah dikembangkan di Jepang pada era *manufacturing* ke II (Rahayu, 2018). Beberapa perusahaan di Indonesia sudah banyak menerapkan sistem tersebut salah satunya PT Alinco di daerah Karangploso Malang. (Mardianto, AR, & Dwiatmanto, 2016) mengatakan bahwa metode *Just In Time* dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas biaya karena dapat mengurangi pemborosan pembelian, menurunkan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan persediaan bahan baku dalam memenuhi kebutuhan produksi.

Pada perusahaan tekstil khususnya pada perusahaan Indogarment produksi merupakan kegiatan yang paling penting Persediaan dalam konteks penelitian ini difokuskan pada biaya produksi. Menurut (Aprilianti & Hidayat, 2019) *Just In Time* (JIT) merupakan sebuah sistem pemanufakturan yang memberikan efektifitas dan efisiensi atas permintaan pesanan dan meminimalisir kemungkinan kerugian dengan tujuan melakukan tingkat persediaan nol dan meminimalisir *stock* persediaan ketingkat yang lebih rendah. Metode *Just In Time* telah membantu Indogarment dalam mengelola persediaan, Indogarment menggunakan JIT sejak awal perusahaan dibangun, kemudian mencoba sistem stock pada tahun ke-2 untuk melebarkan bisnis ke sektor baju oleh-oleh namun hanya bertahan tiga bulan karena perputaran modal yang lambat dan kembali kepada sistem JIT (Noprianto, 2020).

Umumnya sebuah perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak dibidang Tekstil ada berbagai macam yang akan dihadapi seperti infrastruktur, tenaga kerja, perdagangan dan juga *financial*. Pada bidang produksi masalah yang sering didapati seperti dalam penyelenggaraan bahan baku yang meningkatkan harga persediaan yang disebabkan oleh kerusakan bahan baku yang disimpan terlalu lama. Maka dari

itu pengendalian bahan baku merupakan hal yang penting bagi sebuah perusahaan, wajar jika perusahaan memberikan perhatian yang khusus terhadap pengendalian bahan baku, hal ini guna mendapatkan manfaat seperti : jumlah yang optimal, menghasilkan kualitas yang sesuai dengan standar, waktu yang tepat, serta biaya yang ekonomis. Beberapa pengendalian yang dilakukan perusahaan khususnya perusahaan garment untuk menguasai pasar dan mengontrol konsumen tetap. Hal ini sejalan dengan teori market based view yang menyatakan bahwa setiap kinerja perusahaan dapat ditentukan pada posisi strategik perusahaan dalam sebuah persaingan pasar. Teori ini juga menekankan betapa pentingnya suatu pasar yang kompetitif dalam acuan kinerja perusahaan.

Just In Time merupakan sebuah metode untuk mengelola persediaan secara efektif dan efisien. Metode ini bersifat konstan untuk menghilangkan pemborosan dalam setiap aspek biaya dalam perusahaan. Sasaran dalam metode ini ialah kualitas, biaya yang rendah, fleksibilitas yang tinggi dan responsif yang tanggap. Dengan demikian hal ini akan mencegah terjadinya pemborosan dan dapat meningkatkan daya saing perusahaan dipasar persaingan.

Salah satu perusahaan yang memakai metode Just ini juga adalah perusahaan Indogarment. Perusahaan mengaplikasikan metode Just In time ini untuk memaksimalkan efisiensi produksi dan kualitas hasil produksi. Produksi akan dilakukan ketika pihak *buyer* (pembeli) melakukan pesanan kepada perusahaan. Produksi dilakukan dengan melihat apa yang diinginkan dari pihak *buyer* seperti desain, ukuran, jenis kain dan jenis sablon.

Just In Time manajemen biaya yang dibuat untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi karena kemajuan teknologi dalam lingkungan pekerjaan. Eliminasi biaya dilakukan dengan mengeliminasi jumlah persediaan (persediaan = 0). Eliminasi jumlah persediaan ini secara otomatis memangkas biaya penyimpanan dan transportasi serta menurunkan tingkat kesalahan produk.

Berdasarkan uraian dan wawancara, peneliti menemukan metode Just In Time pada objek penelitian memberikan pengaruh kepada perusahaan, sehingga peneliti merasa memerlukan pembuktian . Untuk itu penulis akan mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Just In Time* Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Studi Kasus Perusahaan Indogarement”**

1.3. Perumusan Masalah

Indogarment merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang tekstil.

Persaingan pasar yang ketat membuat perusahaan menggunakan bahan baku yang berkualitas dan harga produk dapat diterima oleh konsumen. Seiring berjalannya waktu harga bahan baku yang mengalami kenaikan dan membuat perusahaan melakukan perhitungan yang akurat atas biaya-biaya yang terjadi. Menurut (Nurhidayati, 2017) ada banyak faktor yang mempengaruhi meningkatnya biaya produksi dalam suatu perusahaan, yaitu waktu, mutu, dan biaya produksi. Waktu merupakan sebuah faktor yang meningkatkan daya saing bagi perusahaan. Perusahaan yang disiplin dengan waktu seperti melayani konsumen dengan tepat waktu akan berpengaruh kepada meningkatnya jumlah konsumen baru dan semakin banyaknya konsumen yang menjadi pelanggan tetap. Mengurangi biaya produksi dengan memproduksi produk yang dibutuhkan oleh pelanggan akan mengeliminasi biaya yang tidak memiliki nilai tambah bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi.

Berdasarkan dari latar belakang diatas dan rumusan masalah diatas, penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana metode *Just In Time* dan efisiensi biaya produksi pada perusahaan Indogarment?
2. Apakah metode *Just In Time* berpengaruh secara simultan terhadap efisiensi biaya produksi pada perusahaan Indogarment?
3. Apakah metode *Just In Time* secara parsial berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi yang dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Apakah Keeratan komunikasi dengan pemasok berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi?
 - b. Apakah Keeratan Komunikasi dengan Pelanggan berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi?
 - c. Apakah Keresponsifan pada perubahan informasi berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana metode *Just In Time* dan efisiensi biaya produksi pada perusahaan Indogarment?
2. Untuk mengetahui apakah metode *Just In Time* memiliki pengaruh simultan

terhadap biaya produksi.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh parsial dari:
 - a. Metode *Just In Time* terhadap efisiensi biaya produksi.
 - b. Keeratan komunikasi dengan pemasok terhadap efisiensi biaya produksi.
 - c. Keeratan komunikasi dengan pelanggan terhadap efisiensi biaya produksi.
 - d. Keresponsifan pada perubahan informasi terhadap efisiensi biaya produksi.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang akan terbagi dalam kedua aspek penting :

1.5.1. Aspek Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan perihal penerapan metode *Just In Time* dalam efisiensi biaya produksi
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang sejenis mengenai implementasi metode *Just In Time*

1.5.2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam mengambil keputusan penentuan efisiensi biaya produksi.

1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Penjelasan mengenai isi dari setiap bab dalam pelaksanaan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab. Sistematika penulisan tugas akhir ini antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan secara umum, ringkas, dan padat yang menggambarkan dengan tempat isi penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup rangkuman teori-teori yang ada dalam buku teks, temuan-temuan terbaru yang ada dalam buku jurnal dan sumber-sumber yang terpercaya. Bab ini membahas penelitian terdahulu yang meliputi temuan-temuan yang sudah teruji, menjelaskan kerangka pemikiran yang menggambarkan masalah penelitian, hipotesis penelitian, serta ruang lingkup penelitian yang menjelaskan secara rinci batasan dan cakupan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan pendekatan, metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan secara kronologis dan sistematis sesuai dengan perumusan masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dalam penelitian dan saran yang dirumuskan secara jelas. Saran merupakan implikasi dari kesimpulan yang berhubungan dengan masalah dan alternatif pemecahan dari hasil penelitian